

Panduan Pemantapan Praktik Lapangan

Konsorsium

**Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)
Penyelenggara Pendidikan Jarak Jauh Strata 1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PJJ S-1 PGSD)**



**Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2008**

Panduan Pemantapan Praktik Lapangan

Konsorsium

**Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)
Penyelenggara Pendidikan Jarak Jauh Strata 1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PJJ S-1 PGSD)**

Tim Penyusun

**Soekirman (Universitas Negeri Yogyakarta)
Eded Tarmedi (UPI Bandung)
Yudha Prapantja (SEAMOLEC)**



**Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2008**

KATA PENGANTAR

Pemantapan Praktik Lapangan (PPL) merupakan suatu matakuliah praktik dan salah satu matakuliah kulminasi atau muara kegiatan perkuliahan pada PJJ S1-PGSD. Matakuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial dalam rangka perbaikan pembelajaran di kelas.

Mahasiswa PJJ S1-PGSD adalah para guru Sekolah Dasar yang tersebar di pelosok Indonesia, sedangkan dosen berada jauh dari tempat belajar mereka. Selain itu, penyelenggaraan PPL akan banyak melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu diperlukan panduan PPL yang mengatur pelaksanaannya.

PPL untuk mahasiswa PJJ S1-PGSD ini dilaksanakan secara berkelompok dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing dan seorang guru pamong. Kerja kelompok ini dilakukan dalam setiap kegiatan PPL, yaitu: penyusunan RPP, implementasi RPP, observasi, dan refleksi. Penyusunan RPP harus bertolak dari permasalahan pembelajaran pada kelas yang akan digunakan untuk praktik. Pada kegiatan observasi, observer adalah anggota kelompok dan guru pamong yang selain mengamati kegiatan praktikan, justru ditekankan dalam mengamati aktivitas belajar siswa. Hasil pengamatan pada aktivitas belajar siswa ini sangat penting dalam menyusun perencanaan pembelajaran berikutnya.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun panduan PPL ini, semoga panduan ini dapat memberi arah pelaksanaan PPL menuju guru yang profesional.

Jakarta, Juli 2008
Direktur Ketenagaan,

Prof. Dr. Muchlas Samani
NIP 130516386

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Tata Tertib Pelaksanaan PPL	iii
BAB 1: Pendahuluan	1
BAB 2: Pengertian, Tujuan dan Prinsip Pelaksanaan PPL	4
A. Pengertian PPL	4
B. Tujuan PPL	4
C. Prinsip Pelaksanaan PPL	5
BAB 3: Proses Pelaksanaan PPL	7
A. Persyaratan Peserta PPL	7
B. Persiapan PPL	7
1. Pembekalan PPL	7
2. Pembentukan Kelompok dan Penyusunan Jadwal PPL	8
C. Pelaksanaan PPL	9
1. Tahap Perencanaan	9
2. Tahap Pelaksanaan	11
3. Tahap Refleksi	12
D. Administrasi Perangkat PPL	14
E. Mekanisme Pembimbingan PPL	15
F. Monitoring Pelaksanaan PPL	15
G. Penilaian PPL	16
H. Penyerahan Nilai PPL	17
BAB 4: Deskripsi Tugas	19
A. Guru Pamong	20
B. Dosen Pembimbing	20
C. Pengelola PPL	20
BAB 5: Laporan Pelaksanaan` PPL	22
A. Hal-hal yang Dilaporkan	22
B. Tatatulis Laporan	23
C. Format Penulisan Laporan	23
BAB 6: Penutup	25
Lampiran	26

TATA TERTIB PELAKSANAAN PPL

1. Setiap peserta PPL harus mengikuti semua kegiatan dalam residensial yang diselenggarakan di kampus dan semua kegiatan PPL di sekolah.
2. PPL dilaksanakan secara berkelompok, maka pada masa residensial mahasiswa harus membentuk kelompok mahasiswa PPL yang terdiri dari 3 - 6 mahasiswa/kelompok.
3. Kelompok PPL yang dibentuk harus mendapat persetujuan dari Pengelola PJJ S1-PGSD.
4. Pada masa residensial, setiap kelompok harus membuat jadwal rencana kegiatan PPL dan disampaikan kepada Pengelola PJJ S1-PGSD untuk memperoleh persetujuan.
5. Mahasiswa tidak diperbolehkan pindah kelompok PPL, tanpa seijin Pengelola PJJ S1-PGSD.
6. Setiap kelompok dibimbing oleh seorang dosen pembimbing dan seorang guru pamong yang ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi/Pengelola PJJ S1-PGSD.
7. Setiap mahasiswa melakukan minimal 4 kali praktik pembelajaran, yang terdiri dari 2 kali pada kelas I - III dan 2 kali pada kelas IV - VI.
8. Setiap praktik pembelajaran terdiri tiga kegiatan, yaitu: penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan panduan observasi, LKS dan media pembelajaran, praktik implementasi RPP dan observasi, dan kegiatan refleksi pelaksanaan pembelajaran.
9. RPP, media pembelajaran, LKS dan panduan observasi yang akan diimplementasikan harus merupakan hasil diskusi kelompok dan guru pamong, serta disetujui oleh guru pamong atau dosen pembimbing.
10. Diskusi pembahasan RPP dan perangkat lain yang telah disusun oleh seorang mahasiswa dan kegiatan refleksi harus dilaksanakan di luar tugas mengajar.

11. Implementasi RPP dilakukan oleh penyusunnya, sedangkan mahasiswa lain dalam kelompoknya, guru pamong atau dosen pembimbing bertindak sebagai observer. Setiap observer harus merekam/mencatat hal-hal penting dalam lembar observasi yang berguna sebagai pertimbangan dalam perbaikan proses pembelajaran selanjutnya atau untuk merevisi RPP yang telah disusun.
12. Pelaksanaan kegiatan refleksi dilaksanakan setelah selesai implementasi RPP dalam bentuk diskusi untuk perbaikan atau sebagai pertimbangan perencanaan PPL berikutnya. Diskusi dipimpin oleh guru pamong, ketua kelompok atau mahasiswa yang ditunjuk oleh guru pamong. Hasil setiap refleksi harus dituliskan dalam laporan PPL.
13. Setiap mahasiswa harus membuat laporan PPL yang isi dan sistematika penulisannya diatur dalam buku pedoman.
14. Setiap hasil diskusi baik dalam pembahasan RPP, kegiatan refleksi dan revisi RPP harus ditandatangani guru pamong atau dosen pembimbing.
15. Mahasiswa yang tidak mematuhi tata tertib dan tidak memenuhi tugas dan kewajibannya dapat dikenakan sanksi berupa: (a) Peringatan secara lisan oleh guru pamong atau dosen pembimbing, (b) Peringatan tertulis dari Ketua Program Studi/Dekan, (c) Tidak memperoleh nilai PPL.
16. Semua kegiatan PPL, kecuali kegiatan implementasi RPP dan observasi, dilakukan di luar tugas mengajar (praktikan).

BAB 1

PENDAHULUAN

Pemantapan Praktik Lapangan (PPL) dalam program PJJ S1-PGSD merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Mengelola pembelajaran di kelas merupakan salah satu pekerjaan guru profesional yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu untuk menjalankan profesi tersebut diperlukan penguasaan sejumlah kompetensi yang mendukung, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Sebagai wujud dari penguasaan kompetensi itu, setiap tindakan guru dalam mengelola pembelajaran merupakan tindakan pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan, profesi dan moral.

Kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam PPL diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang sistematis dan terpercaya oleh institusi yang berkompeten. Proses pemerolehan kompetensi tersebut melalui banyak interaksi bermakna, yaitu interaksi antar mahasiswa, mahasiswa dan guru pamong, mahasiswa dan dosen pembimbing, mahasiswa dan siswa, mahasiswa dan materi ajar. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi tersebut yang akan menumbuhkembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru.

PPL yang diselenggarakan oleh kebanyakan LPTK dilaksanakan secara individual, yaitu seorang mahasiswa/praktikan mempersiapkan rencana pembelajaran dan mengimplementasi kannya secara mandiri di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbingnya, tanpa melibatkan mahasiswa/pratikan lain. Selain itu, yang menjadi fokus utama dalam PPL adalah praktikan, tanpa menunjukkan bagaimana siswa yang menjadi subjek pembelajaran.

Pada pelaksanaan PPL mahasiswa PJJ S1-PGSD ini didesain adanya kebersamaan mahasiswa/praktikan dalam melaksanakan PPL. Kebersamaan itu terjadi pada pembahasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkatnya, seperti media, LKS atau alat pembelajaran, mengobservasi praktik implementasi RPP di kelas dan kegiatan refleksi yang mendiskusikan kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dalam rangka perbaikan RPP dan perbaikan pembelajaran berikutnya.

Dalam kebersamaan ini diharapkan terjadi *sharing* pengalaman dan pengetahuan dalam menyusun persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Kebersamaan ini tidak akan mengurangi kemandirian praktikan, karena praktikan tetap menyusun RPP secara mandiri, demikian pula harus memperbaikinya berdasarkan hasil diskusi/pembahasan yang telah dilakukan. Dengan adanya kegiatan observasi akan memberikan kesempatan kepada para praktikan untuk berlatih dalam mengevaluasi pembelajaran yang di dalamnya tersirat adanya ketrampilan mengumpulkan data, mengolah dan mengemukakan hasilnya. Kemampuan ini sangat penting bagi guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari untuk senantiasa memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajarannya yang didasarkan pada hasil observasi.

Dalam pelaksanaan PPL program PJJ S1-PGSD melibatkan banyak pihak, yaitu pengelola program, dosen pembimbing, guru pamong, kepala sekolah dan mahasiswa. Keterlibatan berbagai pihak tersebut berpotensi menimbulkan terjadinya perbedaan persepsi dalam menangani pelaksanaan PPL. Untuk itu diperlukan pedoman pelaksanaannya, agar semua pihak yang terlibat memiliki kesamaan persepsi, yang pada akhirnya dapat mewujudkan proses dan hasil PPL yang diharapkan.

BAB 2 PENGERTIAN, TUJUAN DAN PRINSIP PELAKSANAAN PPL

A. Pengertian PPL

Pemantapan Praktik Lapangan (PPL) merupakan salah satu matakuliah kulminatif pada Program PJJ S1-PGSD yang membekali mahasiswa dalam ketrampilan menyusun RPP (skenario perbaikan pembelajaran) sebagai suatu rencana pemecahan masalah pembelajaran, melakukan praktik pembelajaran yang sesuai dengan RPP, ketrampilan mengobservasi pembelajaran dan melakukan refleksi serta menyusun laporannya. Selain itu, ketrampilan itu merupakan pencerminan sekaligus peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang diperoleh selama perkuliahan. Ketrampilan dan peningkatan kompetensi tersebut diperoleh dari kegiatan yang dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa, dosen pembimbing dan guru pamong.

B. Tujuan

Melalui kegiatan PPL, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melakukan pemantapan kemampuan profesional guru.
2. Melakukan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dalam mengembangkan potensinya.
3. Mendalami karakteristik dari peserta didik dalam rangka memotivasi belajarnya.
4. Menemukan permasalahan yang menghambat proses pembelajaran di kelas dan mengatasi

permasalahan pembelajaran tersebut secara individu atau kelompok mahasiswa.

5. Menerapkan pembelajaran inovatif, yang bertolak dari suatu permasalahan pembelajaran.
6. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik dan mampu mengimplementasikannya.
7. Trampil dalam mengobservasi kegiatan pembelajaran, mengolah hasil observasi dan menyampaikannya secara sistematis.
8. Melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.
9. Mampu bekerja sama dalam mengembangkan kepribadiannya sebagai guru.
10. Mampu mengkomunikasikan proses dan hasil pembelajaran nya secara lisan dan tertulis.

C. Prinsip Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL pada program PJJ S1-PGSD berprinsip adanya kerjasama sesama mahasiswa, sehingga saling memberi dan menerima (*sharing*) pengalaman belajar dalam menentukan masalah pembelajaran di kelas, menyusun rencana pembelajaran, implementasi rencana dan mengobser vasi serta melakukan refleksi pada kegiatan-kegiatan tersebut.

Secara rinci prinsip pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL bertolak dari permasalahan pembelajaran suatu bidang studi di Sekolah Dasar.
2. Semua kegiatan PPL dilaksanakan secara

kolaborasi antara mahasiswa dan pembimbing berdasarkan prinsip-prinsip kolegialitas (kesejawatan) dan *mutual learning* (pembelajaran yang saling membantu).

3. Adanya kesepakatan (hasil diskusi) dalam penyusunan RPP yang merupakan pemecahan masalah atau penerapan pembelajaran inovatif dan pedoman observasinya, demikian pula pada kegiatan refleksinya.
4. Pembelajaran yang dilakukan harus berorientasi pada kegiatan siswa dalam rangka mengembangkan potensinya.
5. Adanya observer dari mahasiswa dan guru pamong dalam praktik pelaksanaan pembelajaran.
6. Observasi proses pembelajaran, yaitu mengamati kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP dan lebih menekankan pengamatan pada aktivitas belajar siswa sebagai respon dari implementasi RPP.
7. Adanya kegiatan refleksi yang dilaksanakan sesegera mungkin setelah selesai praktik pembelajaran dan observasi.
8. Diskusi dalam kegiatan refleksi didasarkan pada hasil observasi, bukan hanya berdasarkan pada teori/opini.
9. Adanya komitmen bersama di antara anggota kelompok mahasiswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.
10. Praktikan harus menyusun laporan PPL sesuai dengan sistematika yang ditentukan dalam panduan ini.

BAB 3 PROSES PELAKSANAAN PPL

A. Persyaratan Peserta PPL

Setiap peserta PPL PJJ S1-PGSD harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa PJJ S1-PGSD pada semester diselenggarakannya PPL.
2. Telah menempuh matakuliah PJJ S1-PGSD minimal 70 sks, termasuk matakuliah Strategi Pembelajaran dan Asesmen Pembelajaran, dengan IP Kumulatif minimal 2,50.
3. Pada semester tersebut memprogramkan matakuliah PPL dalam rencana studinya.

B. Persiapan PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada masa residensial di kampus dengan tujuan dan materi pembekalan sebagai berikut.

a. Tujuan Pembekalan PPL

- 1) Memiliki persepsi yang sama dalam melaksanakan PPL.
- 2) Memiliki keterampilan dasar pembelajaran dan pembelajaran inovatif.
- 3) Memiliki ketrampilan dalam mengelola kelas berdasarkan prinsip-prinsip kesejawatan.
- 4) Membentuk kelompok PPL dan menyusun jadwal rencana PPL.

b. Materi Pembekalan

- 1) Pemahaman Pedoman Pelaksanaan PPL.
- 2) Keterampilan Dasar Mengajar dan Pembelajaran Inovatif (PAIKEM, CTL, Tematik).
- 3) Strategi pengembangan profesional guru melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif sesama guru.
- 4) Latihan Penyusunan RPP dan Lembar Observasi.

2. Pembentukan Kelompok dan Penyusunan Jadwal PPL

Pembentukan kelompok mahasiswa PPL dan penyusunan jadwal PPL dilakukan pada masa residensial. PPL dilaksanakan secara berkelompok yang terdiri 3 - 6 mahasiswa/kelompok dengan seorang dosen pembimbing dan seorang guru pamong. Penentuan kelompok mahasiswa, dosen pembimbing dan guru pamong diatur oleh Pengelola PJJ S1-PGSD. Atas pertimbangan lokasi atau pertimbangan lain, mahasiswa dapat membentuk kelompok dan mengusulkannya ke Pengelola PJJ S1-PGSD untuk memperoleh persetujuan.

Tiap kelompok harus menyusun komitmen bersama, seperti pembentukan ketua dan sekretaris, kesepakatan tentang jadwal pertemuan, tempat pertemuan, tempat praktik dan refleksinya, praktikan dan observernya, dan aturan-aturan lain. Perencanaan ini harus dinyatakan secara tertulis dan diusulkan ke Pengelola PJJ S1-PGSD untuk memperoleh persetujuan.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam jadwal kegiatan PPL adalah semua kegiatan tersebut tidak boleh mengganggu tugas mengajar mahasiswa (praktikan) dan sekolah yang digunakan untuk kegiatan PPL. Selama pelaksanaan kegiatan PPL, jika terjadi perubahan jadwal atau lainnya segera menyampaikan ke Pengelola PJJ S1-PGSD untuk memperoleh persetujuan.

C. Pelaksanaan PPL

1. Tahap Perencanaan

Sebelum menyusun RPP, mahasiswa perlu menetapkan permasalahan pembelajaran pada suatu bidang studi di suatu kelas. Penetapan permasalahan tersebut merupakan hasil diskusi kelompok yang membahas alasan dan unsur-unsur permasalahan. Permasalahan itu dapat berupa satu atau beberapa hal tentang kompetensi yang mesti dimiliki siswa, materi ajar, kondisi siswa, cara pembelajaran, media atau lainnya. Selanjutnya didiskusikan bagaimana pemecahannya, yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan RPP.

Dalam tahap perencanaan, para mahasiswa yang tergabung dalam kelompok, berkolaborasi untuk membahas RPP yang telah disusun oleh tiap mahasiswa, yang berisi rencana pemecahan permasalahan yang telah ditetapkan. Penyusunan RPP mengikuti format yang telah ditentukan (terlampir). Perencanaan diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan untuk pemecahan masalah yang dihadapi, seperti: kompetensi dasar, cara membuat siswa belajar, menyiasati kekurangan

fasilitas dan sarana belajar dan sebagainya, sehingga dapat diketahui berbagai kondisi nyata yang akan digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Kesimpulan dari hasil analisis kebutuhan menjadi bagian utama yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan RPP, sehingga RPP menjadi sebuah perencanaan yang sangat matang, yang di dalamnya sanggup mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, baik pada tahap awal, tahap inti sampai dengan tahap akhir pembelajaran, termasuk instrumen evaluasi/penilaiannya. Alat atau media pembelajaran di SD sangat diperlukan, karena siswa SD masih dalam tahap operasional konkrit, oleh karena itu pemilihan dan penetapan media pembelajaran perlu didiskusikan secara matang dan dipersiapkan keberadaannya.

Perlu ditekankan bahwa RPP merupakan suatu skenario pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas yang akan dilakukan oleh guru. Sebagai suatu skenario pembelajaran mesti memuat suatu alur dan urutan kegiatan pembelajaran serta garis besar materi dari setiap kegiatan yang tidak membingungkan. Sehingga, RPP yang baik adalah RPP yang apabila dilaksanakan oleh guru-guru lain, maka terdapat kemiripan dalam alur, urutan kegiatan dan garis besar materi pembelajarannya. Dengan demikian, jika implementasi suatu RPP memberikan hasil pembelajaran yang baik, maka RPP tersebut dapat disebarluaskan kepada para guru untuk dilaksanakan di kelasnya.

Selain penyusunan RPP, kegiatan penting yang harus dilakukan sebelum implementasi RPP di kelas

adalah menyusun panduan observasi yang didasarkan pada RPP. Panduan observasi, kecuali berisi aspek-aspek kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktik dengan RPP, yang lebih utama berisi bagaimana respon/tanggapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Apakah siswa menjadi senang dan termotivasi belajarnya atau malah sebaliknya, adanya hal-hal menarik dari para siswa, konsentrasi belajar siswa, adanya kelainan belajar dari beberapa siswa dan sebagainya. Konsultasi penyusunan RPP dengan dosen pembimbing dapat dilakukan melalui online/email.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, terdapat dua kegiatan utama, yaitu: (1) Kegiatan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang mahasiswa untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun. Diusahakan kelas yang digunakan untuk praktik adalah kelas dari praktikan. (2) Kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota kelompok dan guru pamong.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tahap pelaksanaan, adalah:

- a. Mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran sesuai dengan RPP hasil diskusi bersama. Praktik diusahakan pada kelas yang menjadi tugasnya sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran lebih alami, karena guru telah mengenal dengan baik situasi dan kondisi siswa.
- b. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamat tidak diperbolehkan mengganggu

jalannya kegiatan pembelajaran dan mengganggu konsentrasi guru maupun siswa, meskipun terdapat kesalahan atau keganjilan dalam proses pembelajaran. Pengamat cukup mencatat kesalahan atau keganjilan tersebut, terutama respon siswa dalam proses pembelajaran.

- c. Pengamat dapat melakukan perekaman melalui tape recorder, kamera video atau kamera digital untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut atau sebagai bukti yang dapat diperlihatkan dalam kegiatan refleksi.
- d. Observer melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi siswa-siswa, siswa - bahan ajar, siswa - guru, siswa - lingkungan lainnya, dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.
- e. Catatan pengamatan dibuat berdasarkan pedoman observasi, indikator pencapaian kompetensi dan urutan kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP.

3. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan setelah selesai praktik/ pelaksanaan pembelajaran dan observasi. Tahapan ini merupakan refleksi dari proses pembelajaran yang baru saja dilaksanakan berdasarkan analisis hasil pengamatan dari para observer dan guru pamong. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh anggota kelompok yang dipandu guru pamong atau anggota kelompok yang ditunjuk. Diskusi dimulai dengan penyampaian kesan dan komentar mahasiswa yang mempraktikkan pembelajaran, misalnya mengenai kesulitan dan permasalahan yang

dirasakan dalam melaksanakan RPP yang telah disusun. Selanjutnya, pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (bukan hanya terhadap guru yang bersangkutan, tetapi lebih ditekankan pada kegiatan siswa). Dalam menyampaikan saran-sarannya, pengamat harus didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari pengamatan dan tidak hanya berdasarkan teori/opini.

Berbagai pembicaraan yang berkembang dalam diskusi dapat dijadikan umpan balik bagi seluruh peserta untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, sebaiknya seluruh peserta memiliki catatan-catatan pembicaraan yang berlangsung dalam diskusi.

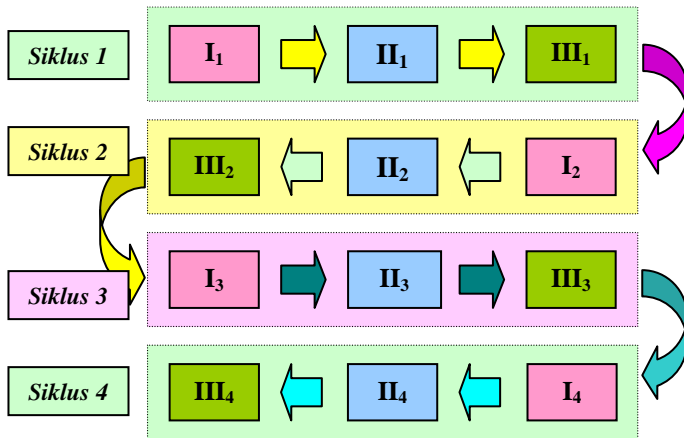
Kegiatan refleksi ini harus memperoleh kesimpulan tentang apa saja yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran dan khususnya untuk revisi RPP dan penyusunan perencanaan pembelajaran berikutnya.

Tiga tahap tersebut, yaitu perencanaan, implementasi RPP dan observasi, dan refleksi disebut satu siklus/ putaran/daur. Setiap siklus, semua kegiatan PPL dilaksanakan dalam kelompok mahasiswa PPL. Dalam satu semester, setiap mahasiswa PPL harus melaksanakan kegiatan PPL minimal 4 (empat) siklus (lihat Gambar 1).

Semua kegiatan perencanaan, implementasi rencana dan refleksi dapat dilakukan juga melalui video conference.

D. Administrasi Perangkat PPL

Semua perangkat PPL, seperti : RPP hasil diskusi, LKS, foto pelaksanaan praktik, rekapitulasi hasil observasi, hasil diskusi dalam refleksi harus dikirim kepada dosen pembimbing melalui email, sebagai data sumber penilaian akhir mahasiswa untuk mata kuliah PPL. Selain itu, perangkat tersebut sebagai bahan penulisan laporan PPL dan sebagai lampiran laporan PPL.



Gambar—1

Keterangan:

I_i : Identifikasi masalah dan perencanaan pemecahan masalah (RPP) pada siklus ke i .

II_i : Implimentasi RPP dan observasi pada siklus ke i .

III_i : Refleksi pada siklus ke i .

$i = 1, 2, 3, 4$

E. Mekanisme Pembimbingan PPL

1. Guru pamong wajib membimbing mahasiswa asuhannya dalam semua kegiatan PPL yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa. Guru pamong perlu diberi jadwal kegiatan yang telah disusun kelompok.
2. Setiap guru pamong membimbing 3 - 6 mahasiswa dan maksimal satu kelompok.
3. Dosen pembimbing wajib membimbing semua mahasiswa asuhannya dalam semua kegiatan PPL baik dengan berkunjung ke tempat kegiatan atau melalui email.
4. Setiap dosen pembimbing membimbing 6 - 12 orang mahasiswa, maksimal 3 kelompok mahasiswa.
5. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan setiap rancangan kegiatan PPL dan implementasinya, baik kepada guru pamong atau dosen pembimbing. Khusus bimbingan kepada dosen pembimbing dapat dilakukan lewat email.
6. Guru pamong dan dosen pembimbing melakukan penilaian selama proses pelaksanaan PPL dari setiap mahasiswa bimbingannya.

F. Monitoring Pelaksanaan PPL

1. Monitoring pelaksanaan PPL dilakukan oleh Dekan, PD I, Ketua Program Studi, Koordinator PPL dan/ atau Pengelola PJJ S1-PGSD.
2. Monitoring dapat dilakukan dengan kunjungan ke tempat kegiatan PPL dan/atau laporan pelaksanaan PPL melalui email.
3. Jadwal monitoring kunjung disusun oleh Pengelola PJJ S1-PGSD yang disusun berdasarkan jadwal

kegiatan PPL kelompok-kelompok mahasiswa yang akan dimonitor.

G. Penilaian PPL

Penilaian pelaksanaan PPL setiap mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong dengan pembagian komponen penilaian sebagai berikut.

1. Guru Pamong menilai pada komponen-komponen:
 - a. Peranserta mahasiswa dalam pembahasan RPP.
 - b. RPP yang telah direvisi.
 - c. Praktik implementasi RPP di kelas.
 - d. Peranserta mahasiswa dalam observasi pembelajaran.
 - e. Peranserta mahasiswa dalam kegiatan refleksi.
 - f. Kemampuan interpersonal, seperti: kerjasama, kerajinan, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun.

2. Dosen Pembimbing menilai pada komponen-komponen:
 - a. Peranserta dalam kegiatan residensial, khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan persiapan PPL.
 - b. RPP yang telah direvisi berdasarkan hasil pembahasan kelompok.
 - c. Praktik implementasi RPP di kelas.
 - d. Hasil observasi dari setiap mahasiswa dalam pembelajaran.
 - e. Peranserta mahasiswa dalam kegiatan refleksi.
 - f. Kemampuan interpersonal, seperti: kerjasama,

kerajinan, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun saat residensial dan di sekolah.

g. Laporan PPL.

Penilaian PPL dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing secara kontinu mulai saat residensial, siklus pertama hingga siklus terakhir. Tidak ada ujian akhir untuk mata kuliah PPL. Nilai akhir dipertimbangkan dari nilai kumulatif rerata dari setiap komponen dan bobot dari tiap komponennya seperti tampak pada Tabel 1 berikut ini.

H. Penyerahan Nilai PPL

Selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan PPL mahasiswa berakhir, Guru Pamong memberikan nilai PPL dari setiap mahasiswa asuhannya kepada dosen pembimbing/Pengelola PJJ S1-PGSD. Selanjutnya Dosen Pembimbing menyerahkan nilai akhir PPL dari mahasiswa asuhannya. Nilai akhir PPL merupakan rerata dari nilai-nilai PPL dari Dosen Pembimbing dan Guru Pamong.

Tabel–1
Kartu Nilai PPL
Mahasiswa S1 PGSD-PJJ

Nama Mahasiswa :
Nomor Mahasiswa :
Lokasi Praktik : SD

No	Komponen Penilaian	Bobot (A)	Nilai pd siklus				Rata2 (B)	A× B
			I	II	III	IV		
1	Peranserta dalam residensial	1						
2	Peranserta dalam diskusi RPP, observasi dan refleksi	1						
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	2						
4	Implementasi RPP di kelas	3						
5	Kemampuan interpersonal	1						
6	Laporan PPL	2						
Total Nilai								
$\text{Nilai PPL} = \frac{\text{Total Nilai}}{10} =$								

.....–.....– 20..
Dosen Pembimbing/GuruPamong*)

NIP.

Catatan :

*) Coret yang tidak perlu
Guru Pamong mengisi komponen 2 sd 5

BAB 4 DESKRIPSI TUGAS

A. Guru Pamong

Guru Pamong PPL adalah guru/Kepala Sekolah pada SD yang memiliki ijazah S1 dan memiliki pengalaman mengajar di SD minimal 5 tahun, telah mengikuti sosialisasi sebagai guru pamong PPL dan memperoleh penugasan dari Dekan.

Tugas guru pamong adalah :

1. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa asuhannya (praktikan) dalam setiap kegiatan PPL yang terdiri atas:
 - a. Diskusi pembahasan RPP, media pembelajaran dan lembar observasi.
 - b. Observasi implementasi RPP.
 - c. Diskusi dalam kegiatan refleksi.
2. Sebagai moderator atau menugaskan seorang praktikan sebagai moderator dalam diskusi dan memberikan kesimpulan diskusi.
3. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah tempat praktik dan guru kelas yang digunakan untuk praktik.
4. Memberikan tugas/bahan kepada praktikan, sebagai bahan penyusunan RPP.
5. Melakukan presensi kehadiran praktikan dalam setiap kegiatan PPL.
6. Mengevaluasi semua kegiatan praktikan.
7. Menyampaikan hasil evaluasi akhir yang disusunnya kepada dosen pembimbing atau Pengelola PJJ S1-PGSD.

B. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing PPL adalah dosen PJJ S1- PGSD yang berjabatan minimal Lektor atau guru pemandu di KKG yang ditunjuk LPTK dan telah mengikuti sosialisasi sebagai dosen pembimbing PPL PJJ S1-PGSD, serta mendapat penugasan dari Dekan.

Tugas dosen pembimbing adalah :

1. Bertugas atas nama Fakultas menyerahkan mahasiswa praktikan ke sekolah tempat latihan, jika diperlukan.
2. Melakukan koordinasi mahasiswa asuhannya dan guru pamong dalam pelaksanaan PPL.
3. Membimbing praktikan dalam setiap kegiatan PPL, baik dengan berkunjung atau melalui email.
4. Bersama dengan guru pamong berdiskusi tentang kemajuan dan kendala pelaksanaan PPL.
5. Mengevaluasi semua kegiatan praktikan.
6. Membimbing dan menilai laporan PPL.
7. Membuat rekapitulasi nilai PPL mahasiswa asuhannya dari guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Pengelola PJJ S-1 PGSD

1. Menyusun rencana kegiatan residensial dan mengorganisir pelaksanaannya.
2. Pada masa residensial, memeriksa daftar kelompok dan jadwal kegiatan PPL yang diusulkan oleh mahasiswa, memberi persetujuan dan mengarsipnya.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan PPL yang berkaitan

dengan jadwal kegiatan PPL kelompok, dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Bekerja sama dengan Ketua Program Studi menyusun pembagian tugas pembimbingan bagi para dosen, guru pemandu KKG dan penentuan guru pamong, serta mengusulkannya ke Dekan untuk memperoleh SK Dekan.
5. Membuat rekapitulasi nilai PPL mahasiswa.

BAB 5

LAPORAN PELAKSANAAN PPL

A. Hal-Hal yang Dilaporkan

Garis besar laporan pelaksanaan PPL memuat:

1. Kata Pengantar, berisi tujuan PPL dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL.
2. Pendahuluan, berisi antara lain: pentingnya melaksanakan PPL, khususnya dalam mencapai kompetensi yang diperlukan guru, garis besar isi laporan dan hal-hal yang sangat penting dan menarik dalam pelaksanaan PPL.
3. Pelaksanaan PPL, berisi antara lain: Jadwal rencana pelaksanaan PPL, uraian setiap kegiatan PPL seperti penyusunan RPP dan pembahasannya, implementasi RPP di kelas dan kegiatan refleksi, tuliskan situasi, kondisi dan kejadian-kejadian penting dan hasil dalam setiap kegiatan. Tuliskan pula kondisi siswa dan respon/tanggapan para siswa selama implementasi RPP yang didukung dengan hasil refleksi yang bersesuaian.
4. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Pemecahannya, berisi antara lain: kendala/hambatan apa saja yang terjadi selama kegiatan pelaksanaan PPL, misalnya : waktu, kondisi siswa, alat atau media pembelajaran, kekompakan kelompok, hambatan yang datang dari Kepala Sekolah, guru pamong atau dosen pembimbing, dan sebagainya. Selanjutnya, tuliskan cara pemecahan yang diambil saat itu yang disertai alasannya.
5. Penutup, berisi kesimpulan pelaksanaan PPL dan saran-saran yang perlu disampaikan agar

pelaksanaan PPL yang akan datang dapat lebih baik.

6. Lampiran, memuat jadwal kegiatan PPL, semua RPP yang telah direvisi berdasarkan pembahasannya dan refleksi setelah diimplementasikan di kelas, hasil diskusi dalam pembahasan RPP dan hasil diskusi dalam kegiatan refleksi, foto-foto kegiatan.

B. Tatatulis Laporan

Penulisan laporan PPL mengikuti aturan tatatulis sebagai berikut.

1. Menggunakan kertas kuarto jenis HVS.
2. Huruf menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12 atau Arial ukuran 11.
3. Jarak margin tepi kiri 4cm, kanan 3cm, atas 3 cm, bawah 3 cm.
4. Jarak antar baris 1,5 spasi.

C. Format Penulisan Laporan

Halaman Judul

Halaman Pengesahan Laporan PPL

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PELAKSANAAN PPL

A. Jadwal PPL

B. Kegiatan Putaran I

1. Pembahasan RPP

2. Implementasi RPP

3. Hasil Refleksi Pembelajaran

- C. Kegiatan Putaran II
 - 1. Pembahasan RPP
 - 2. Implementasi RPP
 - 3. Hasil Refleksi Pembelajaran
 - D. Kegiatan Putaran III
 - 1. Pembahasan RPP
 - 2. Implementasi RPP
 - 3. Hasil Refleksi Pembelajaran
 - E. Kegiatan Putaran IV
 - 1. Pembahasan RPP
 - 2. Implementasi RPP
 - 3. Hasil Refleksi Pembelajaran
- BAB III HAMBATAN DAN PEMECAHANNYA
- BAB IV PENUTUP
- A. Kesimpulan
 - B. Saran
- LAMPIRAN

BAB 6 PENUTUP

Kualitas pelaksanaan PPL merupakan salah satu unsur utama dari kualitas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan sebagai penghasil calon guru. Diharapkan dengan pelaksanaan PPL yang berkualitas tinggi akan menghasilkan calon-calon guru yang profesional. Namun hal tersebut masih sangat tergantung pada komitmen dari para pelakunya dalam melaksanakan PPL.

Terlebih pada pelaksanaan PPL bagi para mahasiswa PJJ, kualitas pelaksanaan PPL sangat bergantung dari komitmen mahasiswa, di samping lembaga pelaksana, guru pamong, dosen pembimbing dan Kepala Sekolah tempat praktik. Mengingat mahasiswa PJJ diyakini mempunyai motivasi tinggi dalam meningkatkan kemampuannya, maka dengan komitmen yang tinggi dari para mahasiswa akan benar-benar meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas bangsa.

LAMPIRAN

1. Format Daftar Kelompok Mahasiswa PPL dan Jadwal Rencana Kegiatan PPL
2. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Contoh Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
4. Format Penilaian PPL
5. Contoh Instrumen Penilaian RPP
6. Contoh Instrumen Penilaian Implementasi RPP
7. Format Penilaian Laporan PPL
8. Deskriptor Penilaian Laporan PPL
9. Contoh Halaman Judul Laporan PPL
10. Contoh Halaman Pengesahan Laporan PPL

Lampiran—1
Contoh Daftar Kelompok dan Jadwal Kegiatan PPL

A. Daftar Kelompok Mahasiswa PPL

Ketua :
 Sekretaris :
 Anggota : 1.
 2.
 3.
 4.

B. Jadwal Rencana Kegiatan PPL Mahasiswa PJJ S-1 PGSD

No	Hari, tgl, jam	Jenis Kegiatan	Tempat	Pimp Disksi/ Prktn	Ket
1		Pembahasan RPP	SD		Putaran I
2		Implementasi RPP dan observasi	SD		
3		Refleksi	SD		
4		Pembahasan RPP			Putaran II
5		Implementasi RPP dan observasi			
6		Refleksi			
7		Pembahasan RPP			Putaran III
8		Implementasi RPP dan observasi			
9		Refleksi			
10		Pembahasan RPP			Putaran IV
11		Implementasi RPP dan observasi			
12		Refleksi			

Catatan:

1. Penyusunan RPP dikerjakan secara mandiri untuk dibahas dalam kelompok diskusi.
2. Dalam setiap putaran, kelompok mahasiswa PPL secara bersama melakukan pembahasan RPP, implementasi RPP, observasi dan refleksi.
3. Dalam satu hari, kelompok mahasiswa dapat membahas lebih dari satu RPP, demikian pula untuk kegiatan implementasi RPP, observasi dan refleksinya, asalkan tidak mengganggu tugas/kewajiban mengajar.
4. Kegiatan pembahasan RPP dan refleksi harus dilaksanakan di luar tugas mengajar.

Lampiran–2
Format RPP

RPP awal	Revisi 1	Revisi 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Alokasi Waktu :

- A. Standar Kompetensi:
- B. Kompetensi Dasar (KD):
- C. Indikator Pencapaian KD:
- D. Materi Pelajaran:
- E. Skenario Pembelajaran:

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Media Pem	Estimasi Waktu
Pendahuluan			
Kegiatan Inti			
Penutup			

F. Sumber Pembelajaran:

G. Penilaian:

- 1. Teknik Penilaian:
- 2. Instrumen Penilaian:

.....,200..

Mengetahui
Guru Pamong/Dosen Pembimbing

Mahasiswa/Praktikan

Lampiran—3A
Contoh Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

1.	Nama Mahasiswa :
2.	Tempat Praktik :
3.	Kelas :
4.	Mata Pelajaran :
5.	Waktu :
6.	Tanggal :

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Catatan
I	Pra Pembelajaran	
	1. Siswa menempati tempat duduknya masing-masing	
	2. Kesiapan menerima pembelajaran	
II	Kegiatan Membuka Pelajaran	
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	
	A. Penjelasan materi pelajaran	
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	
	3. Adanya interaksi positif antar siswa	
	4. Adanya interaksi positif antara siswa - guru, siswa - materi pelajaran	
	B. Pendekatan/strategi belajar	
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	
	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	
	6. Siswa merasa senang menerima pelajaran	

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Catatan
	C. Pemanfaatan media pembelajaran / sumber belajar	
	1. Adanya interaksi positif antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru.	
	D. Penilaian proses dan hasil belajar	
	1. Siswa merasa terbimbing	
	2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	
	E. Penggunaan bahasa	
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas	
IV	Penutup	
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman	
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	

Catatan tambahan :

Nama Pengamat :

Tandatangan :

Lampiran—3B
Contoh Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR SISWA

A. Kapan siswa mulai berkonsentrasi untuk belajar? (Harus berdasar pada fakta konkrit yang diamati dengan disertai nama siswa)
B. Kapan para siswa berhenti berkonsentrasi dalam belajar? (Harus berdasar pada fakta konkrit yang diamati dengan disertai nama siswa)
C. Pelajaran berharga apa yang anda petik dari pengamatan tadi?

Nama Praktikan :
SD/ Kelas :
Mata Pelajaran :
Tanggal :
Obersever :

Lampiran—4
Format Penilaian PPL

Kartu Nilai PPL
Mahasiswa PJJ S-1 PGSD

Nama Mahasiswa :
NIM :
Lokasi Praktik : SD

No	Komponen Penilaian	Bobot (A)	Nilai pd siklus				Rata2 (B)	A× B
			I	II	III	IV		
1	Peranserta dalam residensial	1						
2	Peranserta dalam diskusi RPP, observasi dan refleksi	1						
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	2						
4	Implementasi RPP di kelas	3						
5	Kemampuan interpersonal	1						
6	Laporan PPL	2						
Total Nilai								
$\text{Nilai PPL} = \frac{\text{Total Nilai}}{10} =$								

.....–.....– 20..
Dosen Pembimbing/GuruPamong*)

NIP.

Catatan :
*) Coret yang tidak perlu
Guru Pamong mengisi komponen 2 sd 5

**Lampiran—5
Instrumen Penilaian RPP**

**INSTRUMEN PENILAIAN RPP
PROGRAM PJJ S-1 PGSD**

1.	Nama Mahasiswa	:
2.	Tempat Praktik	:
3.	Kelas	:
4.	Mata Pelajaran	:
5.	Tanggal	:

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor
I	Perumusan Masalah	
1	Kejelasan masalah	1 2 3 4
2	Sifat masalah	1 2 3 4
3	Pemecahan melalui perbaikan pembelajaran	1 2 3 4
II	Rumusan Kompetensi dan indikatornya	
1	Kejelasan rumusan	1 2 3 4
2	Kelengkapan cakupan rumusan	1 2 3 4
3	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar	1 2 3 4
III	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi	1 2 3 4
2	Kesesuaiannya dengan karakter peserta didik	1 2 3 4
3	Keruntutan dan sistematika/organisasi materi	1 2 3 4
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	1 2 3 4
IV	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan kompetensi	1 2 3 4
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	1 2 3 4
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakter peserta didik	1 2 3 4

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor
V	Strategi pembelajaran	
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan kompetensi	1 2 3 4
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	1 2 3 4
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakter peserta didik	1 2 3 4
4	Kesesuaian penerapan strategi pembelajaran dengan alokasi waktu	1 2 3 4
VI	Penilaian hasil belajar	
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi	1 2 3 4
2	Kesesuaian item soal dengan indikator	1 2 3 4
3	Kejelasan prosedur penilaian	1 2 3 4
Total		

Komentar:

.....
.....
.....
.....
.....

Pengamat/Penilai:

Nama :
NIP/NIK :
Tanda Tangan :

Lampiran—6
Instrumen Penilaian Implementasi RPP

INSTRUMEN PENILAIAN
PRAKTIK PEMBELAJARAN
PROGRAM PJJ S-1 PGSD

1. Nama Mahasiswa	:
2. Tempat Praktik	:
3. Kelas	:
4. Mata Pelajaran	:
5. Waktu	:
6. Tanggal	:

No	Aspek yang Diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1 2 3 4
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4
II	Membuka Pembelajaran	
	1. Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	1 2 3 4
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	
	A. Penguasaan materi pelajaran	
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 4
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4
	B. Pendekatan/strategi pembelajaran	
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 3 4
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4
	4. Menguasai kelas	1 2 3 4
	5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4
	6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1 2 3 4

No	Aspek yang Diamati	Skor
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar	
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 3 4
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4
	3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa	
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4
	2. Merespons positif partisipasi siswa	1 2 3 4
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1 2 3 4
	4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4
	5. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 3 4
	6. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4
	F. Penilaian proses dan hasil belajar	
	1. Memantau kemajuan belajar	1 2 3 4
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4
	G. Penggunaan bahasa	
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 3 4
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 3 4
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4
IV	Penutup	
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4
	3. Melaksanakan tindak lanjut	1 2 3 4
Total		

Komentar:

.....

Pengamat/Penilai:

Nama :
 NIP/NIK :
 Tanda Tangan :

Lampiran—7
Format Penilaian Laporan PPL (Skala Nilai 1 - 100)

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Tempat Praktik :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai (N)	Bobot (B)	N x B
1	Sistematika Penulisan		1	
2	Penggunaan Bahasa		3	
3	Isi Laporan		4	
4	Kelengkapan Lampiran		2	
Jumlah			10	

$$\text{Nilai Laporan} = \frac{\sum N \times B}{10} =$$

Penilai :
 Nama Dosen Pembimbing :
 NIP :
 Tanda tangan :

Lampiran—8 Penilaian Laporan PPL

1. Sistematika Penulisan

- Deskriptor : a. Tata tulis sesuai dengan yang disarankan dalam pedoman ini.
b. Format penulisan sesuai dengan yang disarankan dalam pedoman ini

2. Penggunaan Bahasa

- Deskriptor : a. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan benar.
b. Menggunakan bahasa formal/ilmiah
c. Menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku

3. Isi Laporan

- Deskriptor : a. Memuat bab-bab yang lengkap sesuai format laporan.
b. Bab pendahuluan memuat pentingnya PPL, kompetensi yang ingin diperoleh dan garis besar isi laporan secara jelas dan runtut.
c. Bab pelaksanaan PPL memuat uraian siklus pertama hingga terakhir yang diungkapkan secara jelas.
d. Mengemukakan hambatan dalam melaksanakan PPL dan upaya pemecahannya dengan jelas dan rasional.
e. Penutup memuat kesimpulan dan saran yang lugas dan rasional.

4. Kelengkapan Lampiran

- Deskriptor : a. Memuat minimal 4 (empat) RPP yang direvisi
b. Memuat hasil diskusi pembahasan RPP dan refleksi.
c. Memuat foto kegiatan PPL

Lampiran—9
Contoh Halaman Judul Laporan PPL

LAPORAN
PEMANTAPAN PRAKTIK LAPANGAN
(PPL)



Oleh
Nakulo Sadewo
NIM 0613244672

PJJ S1 - PGSD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2008

Lampiran—10
Contoh Halaman Pengesahan Laporan PPL

LAPORAN
PEMANTAPAN PRAKTIK LAPANGAN
(PPL)

Lokasi PPL : 1. SD Negeri Pringgodani
2. SD Muhammadiyah Pandowo

Diajukan untuk melengkapi salah satu tugas matakuliah PPL

Menyetujui:

.....,20..

Dosen Pembimbing

.....
NIP

.....,20..

Guru Pamong

.....
NIP



Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2008